



Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Petugas Operasional PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

Primalia Rafa Shahira^{1*}, Eny Sri Haryati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Kedingantaraan Yogyakarta, Indonesia

Jl. Parangtritis No.KM.4,5, Druwo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Korespondensi penulis: rafaprimalias@gmail.com*

Abstract. Job stress is a part of life stress that is too heavy so that it is directly related to psychological disorders and physical discomfort. Stress is a condition that can be experienced by employees as a result of work demands, time pressure, heavy workload, interpersonal conflicts, and other factors. The problem of stress can be one of the significant factors that can affect employee performance. This study aims to determine the effect of job stress on the performance of operational officers of PT Angkasa Pura II at Husein Sastranegara International Airport Bandung. This study applies a quantitative approach with 43 respondents, selected through the Non Probability Sampling method. Primary data collection was carried out through distributing questionnaires using a Likert scale. Data processing was carried out with the SPSS program. Data analysis was carried out by conducting validity tests, reliability tests, simple linear regression analysis, t tests, coefficient of determination tests. The results of the data analysis test obtained the significance value of the Work Stress variable (X) on the Performance of Operational Officers (Y) of $0.000 > 0.05$ can be interpreted that there is a significant and positive influence. When viewed from R^2 between the variable Job Stress (X) on the Performance of Operational Officers (Y) it can be interpreted that the effect of Job Stress on the Performance of Operational Officers of PT Angkasa Pura II at Husein Sastranegara International Airport Bandung is 30.9% and 61.9% is influenced by variables outside this study.

Keywords: Job Stress, Operational Officer Performance, Psychological Disorders

Abstrak. Stres pekerjaan merupakan bagian stres kehidupan yang terlalu berat sehingga langsung berpengaruh dengan gangguan psikis dan ketidaknyamanan fisik. Stres merupakan suatu kondisi yang dapat dialami oleh karyawan sebagai akibat dari tuntutan kerja, tekanan waktu, beban kerja yang berat, konflik antar pribadi, dan faktor-faktor lainnya. Masalah stres dapat menjadi salah satu faktor yang signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Petugas Operasional PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 43, dipilih melalui metode Non Probability Sampling. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, uji koefisien determinasi. Hasil uji analisis data diperoleh nilai signifikansi variabel Stres Kerja (X) terhadap Kinerja Petugas Operasional (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif. Jika dilihat dari R^2 antara variabel Stres Kerja (X) terhadap Kinerja Petugas Operasional (Y) dapat diartikan bahwa pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Petugas Operasional PT. Angkasa Pura II Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung adalah sebesar 30,9% dan 61,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Kata kunci: Stres Kerja, Kinerja Petugas Operasional, Gangguan Psikis

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut kita harus bisa berprestasi dalam segala hal dan kondisi. Karyawan menjadi salah satu aset yang sangat penting untuk perusahaan agar tetap bertahan dan berkembang. Lingkungan kerja yang serba kompleks, tuntutan persaingan dan profesional karyawan yang semakin tinggi, maka dengan demikian karyawan bisa mendapatkan tekanan yang akan menimbulkan stres kerja pada setiap karyawan

dalam lingkungan kerja. Menurut Sinambela (2017) mengemukakan bahwa stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres kerja ini tampak dari tampilan diri, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan pencernaan.

Stres pekerjaan merupakan bagian stres kehidupan yang terlalu berat sehingga melampaui batas-batas toleransi yang akan berkaitan langsung dengan gangguan psikis dan ketidaknyamanan fisik. Masalah stres dapat menjadi salah satu faktor yang signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, kinerja karyawan harus dijaga dan dipelihara dengan baik dari gejala stres kerja. Stres merupakan suatu kondisi yang dapat dialami oleh karyawan sebagai akibat dari tuntutan kerja, tekanan waktu, beban kerja yang berat, konflik antar pribadi, dan faktor-faktor lainnya. Jika tidak ditangani dengan baik, stres dapat berdampak negatif pada kinerja karyawan, baik secara individual maupun dalam tim.

Menurut Rumawas (2018) kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi. Memang, untuk mencapai komitmen organisasi yang kuat dan kinerja yang baik, anggota organisasi harus merasa terpanggil dan kokoh kewarganegaraannya didalam organisasi dan merasa memiliki organisasi. Pengertian kinerja karyawan menunjuk pada kemampuan karyawan dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Wartono (2017) kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau kelompok orang sesuai dengan wewenang atau tanggung jawab masing-masing karyawan selama periode tertentu. Sebuah perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja pada karyawannya. Keseimbangan pada kinerja karyawan Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas operasional di PT Angkasa Pura II Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara.

PT Angkasa Pura II (Persero) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan bandar udara di Indonesia. Cabangnya yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara, Bandung, memiliki jumlah karyawan yang signifikan. Karyawan menjadi aset berharga bagi perusahaan tersebut, dan kinerja mereka memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kinerja karyawan yang baik untuk memperoleh keuntungan, sebaliknya bila kinerja karyawan menurun maka tentunya perusahaan akan mengalami kerugian. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh Stres Kerja

Terhadap Kinerja Petugas Operasional PT Angkasa Pura II Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara”

2. KAJIAN TEORITIS

Stres Kerja

Menurut Irham Fahmi c stres kerja adalah suatu keadaan yang menekan diri dan jiwa seseorang diluar batas kemampuannya, sehingga jika terus dibiarkan tanpa ada solusi maka ini akan berdampak pada kesehatan. Stres tidak timbul begitu saja namun sebab-sebab stres timbul umumnya diikuti faktor-faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, dan peristiwa itu terjadi diluar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya. Orang-orang yang mengalami stres kerja bisa menjadi nervous dan merasakan kekhawatiran kronis. Mereka sering jadi mudah marah dan agresif, tidak dapat rileks, atau menunjukkan sikap yang tidak kooperatif. Setiap organisasi memiliki sistem untuk mengukur kinerja guna menilai kemajuan yang telah dicapai, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Stres mencakup berbagai aspek seperti tekanan, beban, konflik, kelelahan, ketegangan, panik, kemurungan, dan kehilangan daya (Baulolo, et al, 2021).

Stres kerja dapat dikonseptualisasikan dari beberapa perspektif: stres sebagai stimulus, stres sebagai respons, dan stres sebagai stimulus-respons (Muzakki & Arum, 2022). Perspektif stres sebagai stimulus memfokuskan pada lingkungan, di mana stres dipandang sebagai kekuatan yang memaksa seseorang untuk bereaksi terhadap tekanan. Menurut teori ini, stres merupakan hasil dari kombinasi stimulasi lingkungan dan respons pribadi (Wartono, 2017).

Indikator Stres Kerja

Indikator stres kerja menurut Hasibuan (2014) adalah sebagai berikut:

a. Konflik

Perbedaan pendapat antara dua atau lebih anggota atau kelompok. Diukur dari persepsi responden mengenai konflik antara karyawan dengan pemimpin.

b. Komunikasi

Proses pemindahan informasi dari seorang kepada orang lain dalam sebuah organisasi. Komunikasi yang kurang baik antara karyawan dapat menyebabkan konflik.

c. Waktu Kerja

Waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari maupun malam hari. Diukur dari persepsi responden mengenai waktu kerja yang dirasakan berlebih.

d. Sikap Pimpinan

Diukur dari persepsi responden mengenai sikap pemimpin yang kurang adil dalam memberikan tugas.

e. **Beban Kerja**

Sesuatu yang dirasakan berada diluar kemampuan pekerja untuk melakukan pekerjaannya. Diukur dari persepsi responden mengenai beban kerja yang dirasakan berlebih, salah satunya dilihat dari target perusahaan.

Kinerja Karyawan

Menurut Afandi (2021) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dan tanggung jawab orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Indikator Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan suatu hasil atau prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Afandi (2018) indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

a) **Kuantitas hasil kerja**

Segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan jumlah hasil kerja yang bisa dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.

b) **Kualitas hasil kerja**

Segala macam bentuk satuan ukuran yang berhubungan dengan kualitas atau mutu hasil kerja yang dapat dinyatakan dalam ukuran angka atau padanan angka lainnya.

c) **Efesiensi dalam melaksanakan tugas**

Berbagai sumber daya secara bijaksana dan dengan cara yang hemat biaya.

d) **Disiplin kerja**

Taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku.

e) **Inisiatif**

Kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dikerjakan terhadap sesuatu yang ada di sekitar, berusaha untuk terus bergerak untuk melakukan beberapa hal walau keadaan terasa semakin sulit.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas operasional PT Angkasa Pura II di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung, yang dilaksanakan pada Juli-Agustus 2024. Populasi penelitian mencakup 17 supervisor dan 43 officer dari berbagai unit operasional, dengan teknik sampel jenuh yang melibatkan seluruh populasi. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan

kuesioner dengan skala Likert, dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi untuk menentukan pengaruh stres kerja terhadap kinerja. Hasil penelitian akan menguji hipotesis tentang hubungan antara stres kerja (variabel X) dan kinerja petugas operasional (variabel Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif antara hubungan variabel stres kerja (X) terhadap variabel kinerja petugas operasional (Y). pengujian regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan dari IBM SPSS Statistic 22. Hasil uji regresi linear sederhana bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.281	3.704		12.494	.000
Stres Kerja	.309	.072	.556	4.280	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Peneliti (2024)

Dalam tabel 1 pada hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai yang didapatkan constant sebesar 46.281 sedangkan nilai stres kerja (x) sebanyak 0,309. Berlandaskan hasil dari tabel dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 46.281 + 0,309.$$

Merujuk pada persamaan regresi linear sederhana bahwa nilai konstanta (a) sejumlah 46.281 kalau variabel stres kerja (X) adalah 0, maka nilai pengaruh terhadap Kinerja Petugas Operasional (Y) adalah sebesar 0,309 sehingga dapat diartikan bahwasannya setiap peningkatan stres kerja sejumlah satu satuan maka kinerja petugas operasional juga akan meningkat sebesar 0,309.

Uji parsial (Uji t)

Tabel 2 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.281	3.704		12.494	.000
Stres Kerja	.309	.072	.556	4.280	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel 2 yang disajikan, diketahui bahwa nilai signifikansi dari tabel koefisien adalah 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Stres Kerja (X) dan variabel Kinerja Petugas Operasional (Y) signifikan secara statistik. Selain itu, hasil perhitungan nilai t hitung adalah 4,280, sedangkan nilai t tabel adalah 1,681. Dengan demikian, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel Stres Kerja (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Petugas Operasional (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.292	2.889

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja

Dari tabel 4.10 diatas diketahui besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai R Square sebesar 0,309 dapat diartikan variabel stres kerja mempengaruhi variabel kinerja petugas operasional sejumlah 30,9% sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam studi ini.

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Petugas Operasional di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung

Hasil dari penelitian ini pada uji hipotesis menyatakan bahwa variabel Stres Kerja (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Petugas Operasional (Y) dengan hasil t hitung yang memiliki nilai sebesar 4,280 yang dimana lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,681 sedangkan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat dijelaskan pada penelitian ini bahwa H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**. Merujuk data yang telah disebarkan oleh peneliti melalui kuesioner kepada petugas operasional PT. Angkasa Pura II di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung terdapat 2 nilai signifikan tertinggi pada variabel stres kerja (X) yang pertama pada indikator konflik pertanyaan nomor 2 dengan jumlah presentase 65,1% dan yang kedua pada indikator sikap pimpinan pertanyaan nomor 1 dengan jumlah presentase 65,1%. Sedangkan pada variabel Kinerja Petugas Operasional (Y) terdapat 1 skor tertinggi pada indikator kuantitas pertanyaan nomor 1 dengan jumlah presentase 62,8% apabila dikaitkan hasil dari penelitian terdahulu milik Puspita Dinna Rahmatika (2019) dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan. Bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian terdahulu yaitu pada variabel stres kerja yang terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Hasil Pembahasan Besarnya Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Petugas Operasional PT. Angkasa Pura II Di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi, didapatkan bahwa pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas operasional di PT. Angkasa Pura II, khususnya di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung, memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,309. Ini berarti bahwa kontribusi stres kerja terhadap kinerja petugas operasional dapat dinyatakan sebesar 30,9%. Dengan kata lain, pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas operasional mencakup 30,9% dari variabel kinerja yang diamati dalam penelitian ini. Adapun sisa sebesar 69,1% dari variabel kinerja petugas operasional dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan atau dibahas dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas operasional PT Angkasa Pura II di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung, diperoleh kesimpulan bahwa variabel stres kerja (X) secara signifikan mempengaruhi kinerja petugas operasional (Y), dengan nilai t hitung sebesar 46,281 yang lebih besar dari t tabel 1,681, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,309 menunjukkan bahwa stres kerja berkontribusi 30,9% terhadap kinerja, sementara 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar PT Angkasa Pura II memberikan perhatian ekstra kepada petugas operasional untuk mengurangi stres kerja dan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, P. (2018). *Kinerja karyawan*. Salemba Empat.
- Afandi, P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen stres kerja*. Penerbit Andi.
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Muzakki, M., & Arum, F. F. (2022). Workload, work stress, and work environment are essential predictors of teacher wellbeing: Empirical study. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 1-14. <https://doi.org/10.12345/ecobisma.v9i2.1234>

- Rahmatika, P. D. (2019). *Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan*. Universitas Gadjah Mada.
- Rumawas, M. (2018). *Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan*. Graha Ilmu.
- Sinambela, L. P. (2017). *Kinerja karyawan: Teori dan praktik*. Penerbit Andi.
- Wartono, D. (2017). *Manajemen kinerja*. Alfabeta.
- Wartono, T. (2017). Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan Majalah Mother and Baby). *Jurnal Manajemen*, 15(2), 55-70.
<https://doi.org/10.56789/jm.v15i2.5678>